

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Krisis finansial di Indonesia belum juga berakhir, padahal sudah tujuh tahun sejak presiden Soeharto mengundurkan diri dari jabatannya. Tampuk kepemimpinan negara ini pun sudah berganti sebanyak empat kali mulai Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati dan sekarang Susilo Bambang Yudhoyono yang lebih dikenal dengan SBY. Tetapi tanda-tanda akan segera berakhirnya krisis belum tampak jelas. Sedangkan negara-negara tetangga sudah sudah lebih dahulu terbebas dari krisis yang sama-sama melanda Asia Tenggara.

Kini Indonesia sedang diambang krisis ekonomi kedua. Rupiah terus melemah dan sudah berada pada tingkat yang sangat mengkhawatirkan semua pihak. Pasar sudah panik dan spekulasi sudah tidak terkontrol lagi. Keadaan terus memburuk, walaupun Gubernur BI mengumumkan bahwa BI akan membuka semua opsi kebijakan moneter untuk memperkuat nilai tukar rupiah ,yang terperosok menyusul pengajuan RAPBN 2006 oleh presiden pada tanggal 16 Agustus 2005 yang dianggap tidak realitis. (Harian Bisnis Indonesia, september 2005).

Gejolak nilai tukar rupiah dan ancaman krisis ekonomi ini disebabkan oleh dua faktor utama yakni, pelonjakan harga minyak

dunia dan kenaikan suku bunga. Dampak dari gejolak tersebut sudah merambah pada kegiatan ekonomi masyarakat luas, jadi yang mengalami kepanikan bukan kalangan elit ekonomi saja tapi juga masyarakat kecil. Berbagai kegiatan ekonomi masyarakat sudah terkena getahnya, mereka sukar untuk mempertahankan ekonomi apalagi untuk melakukan ekspansi dan para investor sudah menjauhi pasar keuangan Indonesia.

Untuk mengatasi hal tersebut maka presiden membuat suatu paket kebijakan ekonomi yang diumumkan pada hari rabu tanggal 31 Agustus 2005. Paket kebijakan ekonomi tersebut terdiri dari empat kebijakan ekonomi, yakni kebijakan bidang energi, kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan kebijakan bidang ekonomi lainnya, khususnya soal investasi. Meskipun presiden sudah mengambil dan mengumumkan suatu paket kebijakan ekonomi untuk mengatasi hal tersebut, tetapi respon pasar masih tetap negatif sehingga nilai tukar rupiah kembali melemah pada hari kamis tanggal 1 September 2005 hingga ke level Rp. 10.700 (Kompas, September 2005).

Investor memerlukan informasi yang jelas, pasti dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Salah satu tempat utama para investor untuk melakukan transaksi perdagangan adalah pasar modal, sehingga setiap kejadian yang menyangkut pasar modal akan berpengaruh pula kepada para investor. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penelitian ini

menguji apakah kekuatan muatan informasi dari peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi pada tanggal 31 Agustus 2005 memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk membuat pasar bereaksi. Peneliti akan melakukan penelitian *event study* untuk mengungkap reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi pada tanggal 31 Agustus 2005. Reaksi akan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham. Reaksi perubahan harga saham dijelaskan dengan *abnormal Return*. Dengan kajian return saham LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. Alasan peneliti memilih saham LQ-45 karena penelitian berbasis *event study* terutama untuk periode harian, memerlukan emiten-emiten yang bersifat liquid dengan kapitalisasi terbesar sehingga pengaruh suatu *event* dapat diukur dengan segera dan relatif akurat. Selain itu saham-saham dalam LQ-45 merupakan saham-saham yang aktif diperdagangkan di bursa. Dengan demikian sampel yang diambil dianggap dapat mewakili populasi pasar secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menguji lebih dalam tentang pergerakan harga saham di seputar pengumuman paket kebijakan ekonomi pemerintah tanggal 31 Agustus 2005 sebagai *event study* dan peneliti akan menuangkan ke dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul : “ **Reaksi Pasar Modal terhadap peristiwa Pengumuman Paket Kebijakan Ekonomi Tanggal 31 Agustus 2005 ( Kajian return pada saham LQ-45 di Bursa efek Jakarta ).**”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perubahan yang signifikan terhadap *abnormal return* saham, sebelum dan sesudah peristiwa selama periode pengamatan.
2. Apakah ada perubahan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi pemerintah tanggal 31 Agustus 2005, pada perusahaan-perusahaan publik yang masuk dalam LQ-45 yang terdaftar di Bursa efek Jakarta.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi tanggal 31 Agustus 2005 terhadap rata-rata *abnormal return* saham LQ-45 di BEJ.
2. Untuk mengetahui apakah terjadi perubahan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman paket kebijakan ekonomi tanggal 31 Agustus 2005.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti mengenai reaksi dari peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi terhadap reaksi pasar modal. Serta dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai penerapan *event study* pada dunia politik yang sangat berpengaruh di bidang ekonomi.

##### **2. Bagi Investor**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi di BEJ dan bagi para pelaku pasar modal agar lebih memiliki kepekaan terhadap berbagai peristiwa baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga pasar.

##### **3. Bagi Emiten**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk para emiten agar merasa tidak dirugikan.

##### **4. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang bidang pasar modal dan dapat memberikan semacam referensi, baik untuk keperluan penelitian yang serupa maupun

sekedar menambah pengetahuan pembaca mengenai bidang yang dikaji dalam penelitian ini.